

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sekarang ini telah mulai diterapkan di lingkungan pendidikan Sekolah Dasar. Karena pendidikan Sekolah Dasar merupakan awal dari tertanamnya pendidikan formal. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut pengembangan kemampuan siswa SD dalam bidang akademis, terutama pada 5 bidang studi yaitu PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS. Selain itu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi juga sangat diperlukan untuk melanjutkan belajar ke sekolah yang lebih tinggi maupun untuk mengembangkan bakat, minat dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Misalnya dengan mata pelajaran IPA dapat melatih keterampilan anak untuk berfikir secara kreatif dan inovatif. Melalui Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan latihan awal bagi siswa untuk berfikir dalam mengembangkan daya cipta dan minat siswa secara dini kepada alam sekitarnya (Sulistyorini, 2007: 8).

Sehubungan dengan hal tersebut di atas jelas bahwa pengajaran IPA menunjang kemajuan perkembangan teknologi. Keberhasilan pengajaran IPA ditentukan oleh berbagai hal antara lain, kemampuan siswa dan kemampuan guru itu sendiri di dalam melaksanakan proses belajar-mengajar yang bermakna sesuai dengan tujuan pengajaran IPA yang terdapat dalam kurikulum (Iskandar, 2008: 12). Siswa sebagai objek pengajaran, memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cerdas,

ada pula yang kurang cerdas karena tingkat kemampuan yang berbeda- beda. Untuk itu guru harus pandai-pandai dalam menyampaikan materi kepada mereka, karena keberagaman kemampuan yang mereka miliki.

Profesi guru pun dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mensukseskan proses belajar mengajar yang dilaksanakan, maka dari itu dalam melaksanakan tugasnya guru harus menentukan dan membuat perencanaan pembelajaran secara seksama dalam meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan memperbaiki strategi mengajar IPA. Guru juga harus mengoptimalkan sarana prasarana yang ada di lingkungan. UU No. 20 tahun 2006 tentang KTSP tiap tingkat satuan pendidikan berhak menyusun kurikulum sendiri sesuai eksistensi satuan pendidikan yang bersangkutan. Guru berhak menambah indikator yang sesuai dengan lingkungan anak, dengan begitu guru lebih leluasa untuk menerapkan metode yang tidak membosankan bagi anak.

Kebanyakan di lapangan guru lebih aktif daripada siswa. Guru banyak mengambil inisiatif dalam menetapkan dan menentukan cara memecahkan masalah. Segala sesuatu diinformasikan secara cermat kepada anak didiknya, sehingga anak didik tinggal menerimanya. Kegiatan seperti itu memang asyik bagi guru, tetapi membosankan bagi siswa karena siswa hanya sebagai pendengar. Siswa dianggap sebagai suatu benda yang kosong tepat diisi dengan segala macam informasi. Cara belajar mengajar seperti ini, akan menghasilkan manusia yang konsumtif, kurang kreatif dan kurang berkemampuan untuk menghadapi tantangan hidup dimasa yang akan datang.

Di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah guru harus menguasai berbagai macam metode mengajar. Metode adalah cara yang digunakan untuk memberi kesempatan pada siswa untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam memilih metode guru juga harus berorientasi pada keaktifan siswa. Strategi pembelajaran lebih ditekankan pada kegiatan siswa. Guru harus memahami bahwa perasaan dan sikap siswa akan terlibat dan berpengaruh pada proses belajarnya (Mahmud, 2010: 295).

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SDN 85 Kota Tengah khususnya pada pembelajaran IPA yang diselenggarakan perlu mendapat perhatian, mengingat pentingnya pembelajaran IPA itu bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dirasakan saat ini hasil prestasi siswa yang diperoleh dari proses pembelajaran IPA di SDN 85 Kota Tengah khususnya pada siswa kelas IV masih di bawah rata-rata (belum menampakkan hasil yang optimal). Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil ulangan tengah semester genap tahun ajaran 2011/2012 bahwa dari seluruh siswa yang diamati rata-rata memiliki hasil belajar masih rendah. Standar ketuntasan belajar maksimal memperoleh nilai 70 sedangkan rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa sebesar 57,25%. Hal ini disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga menimbulkan kebosanan dan menjadikan siswa pasif. Untuk itulah guru perlu mempelajari dan mempertimbangkan masalah metode mengajar yang tepat yang sesuai dengan tingkat

perkembangan anak dan juga memperhatikan tujuan pengajaran IPA itu sendiri. Untuk itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan yaitu metode demonstrasi. Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru dituntut mengajak anak didiknya memanfaatkan alam sekitar sebagai sumber belajar. Alam sekitar merupakan sumber belajar yang paling nyata dan tidak akan pernah habis digunakan sehingga dalam belajar siswa dapat menemukan masalah sendiri dan menyesuaikannya dengan cara melihat, meraba, mengecap, berbuat, mencoba, berfikir dan sebagainya. Pelajaran tidak hanya bersifat intelektual melainkan juga bersifat emosional.

Berdasarkan hal di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan formulasi judul “**Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 85 Kota Tengah**”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Dengan memiliki uraian pada latar belakang maka identifikasikan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Guru kurang menerapkan metode pembelajaran yang relevan dengan materi yang diajarkan
- 2) Siswa merasa bosan kurang aktif pada saat menerima materi pembelajaran
- 3) Hasil belajar siswa masih rendah yakni dengan rata-rata hasil belajar siswa keseluruhan sebesar 57,25%.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dalam penelitian ini dibatasi permasalahan pada "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Materi Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Melalui Metode Demonstrasi di Kelas IV SDN 85 Kota Tengah".

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan melalui Metode demonstrasi di kelas IV SDN 85 Kota Tengah, dapat meningkat?

### **1.5 Pemecahan Masalah**

Rendahnya hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 85 Kota Tengah, dapat dipecahkan dengan melalui metode demonstrasi. Langkah-langkah yang dilakukan oleh guru dalam menerapkan metode demonstrasi adalah sebagai berikut:

- a. "Persiapan memakai metode demonstrasi dengan kegiatan sebagai berikut: (1) mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai, (2) analisis

- kebutuhan peralatan atau demonstrasi (3) mencoba peralatan dan analisis kebutuhan waktu, (4) merancang garis-garis demonstrasi.
- b. Pelaksanaan pemakaian metode demonstrasi dengan kegiatan sebagai berikut: (1) mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan, (2) memberi pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan para siswa, (3) menerangkan tindakan proses atau prosedur yang disertai penjelasan ilustrasi dan pertanyaan.
- c. Tindak lanjut pemakaian metode demonstrasi meliputi: (1) diskusi tentang tindakan proses atau prosedur yang baru didemonstrasikan, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba, (3) melakukan segala hal yang telah didemonstrasi”.

### **1.6 Tujuan penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan melalui metode demonstrasi di kelas IV SDN 85 Kota Tengah.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Ada empat manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a) Bagi Siswa
1. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.
  2. Dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA khususnya pada materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

b) Bagi Guru

1. Memberi wawasan bagi guru pentingnya penerapan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran IPA.
2. Dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam bidang studi IPA.

c) Bagi Sekolah

Menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi.

d) Bagi Peneliti

Untuk menambah pengalaman dan menambah prakarsa dalam bidang penulisan skripsi dan sebagai calon guru.